

MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

NOV 2020

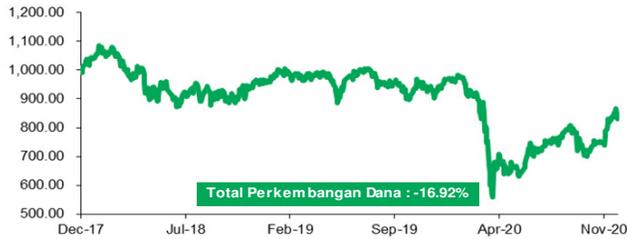
Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

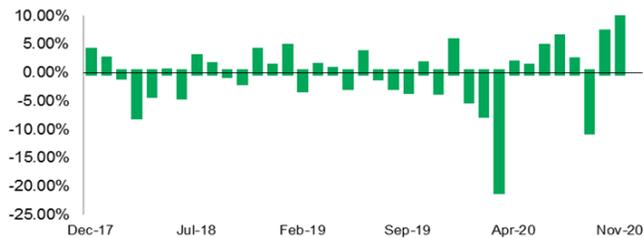
Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 118.46 miliar
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁽⁴⁾	: IDR 830.79
Kode Bloomberg	: MANSDEP IJ

Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

Saham	: 80 - 100 %
Pasar Uang	: 0 - 20 %

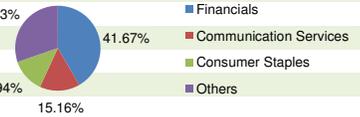
Portofolio

Saham	: 99.76%
Pasar Uang	: 0.24%

5 Besar Efek dalam Portofolio

1 Bank Rakyat Indonesia				
2 Bank Central Asia	30.23%			
3 Telekomunikasi Indonesia				
4 Bank Mandiri				
5 Astra International	12.94%	15.16%		

Alokasi Sektoral ⁽³⁾



Kinerja Dana

	Kinerja dalam IDR per (30/11/20)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ⁽¹⁾	5 Thn ⁽¹⁾	Sejak Diluncurkan ⁽¹⁾
MSDEP	10.94%	6.44%	20.63%	-13.76%	-9.07%	n/a	n/a	-6.09%
PM ⁽²⁾	11.71%	7.14%	21.66%	-12.95%	-7.71%	n/a	n/a	-5.26%

	Kinerja Tahunan							
	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013	2012
MSDEP	0.46%	-7.62%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
PM ⁽²⁾	3.23%	-8.95%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Ulasan Manajer Investasi

IHSG mengalami bulan yang spektakuler di bulan November dengan return sebesar 9.4% MoM. Investor asing akhirnya membukukan arus masuk (inflow) USD245 juta pada bulan November. Pasar terutama didorong oleh euforia kemenangan Biden-Harris di pemilu AS yang mendorong aliran modal dari pasar AS ke Emerging Market termasuk Indonesia. Arus Berita positif mengenai vaksin dari Moderna, Pfizer, dan Astra Zeneca semakin meningkatkan kepercayaan investor dan membuat pasar reli meskipun kasus COVID-19 meningkat di Indonesia dan negara lain. Pemerintah mengumumkan pertumbuhan PDB 3Q20 sebesar -3.49% YoY, meningkat dari -5.32% YoY di 2Q20. Sementara itu, Indonesia melaporkan surplus transaksi berjalan untuk pertama sejak 2011 sebesar 0,4% dari PDB pada 3Q20 didorong oleh surplus perdagangan yang kuat. Inflasi November tercatat sebesar 1.59% YoY dimana secara bulanan tercatat inflasi sebesar 0.28% MoM disebabkan oleh inflasi transportasi makanan dan udara. Neraca perdagangan bulan Oktober tetap positif di USD3.6 milyar disebabkan oleh kontraksi ekspor yang menyempit sebagai akibat dari penguatan harga CPO. Defisit anggaran tercatat 4,67% dari PDB per Oktober karena penerimaan pajak tetap lemah meskipun belanja meningkat. Cadangan devisa turun menjadi USD133.7 milyar pada bulan Oktober sementara Bank Indonesia memotong 7DRRR sebesar 25bps menjadi 4,00% selama bulan tersebut. Pasar saham global menikmati euforia di bulan November menyusul kemenangan Biden-Harris di pemilu AS dan berita positif tentang vaksin dari Moderna, Pfizer, dan Astra Zeneca. Pasar juga bereaksi positif atas pilihan Presiden terpilih Biden untuk menjadikan Janet Yellen sebagai Menteri Keuangan. Namun, latar belakang makro tetap menjadi perhatian di pasar AS. Di Asia, China melanjutkan pemulihan ekonomi karena PMI manufaktur terus meningkat. Di Eropa, ECB menyatakan akan tetap mendukung dengan stimulus di tengah pandemi. Kami pikir pasar seperti ini sudah sedikit priced-in peningkatan di tahun depan. Namun, kami yakin bahwa euforia Biden dan beberapa update vaksin akan terus mendukung pasar pada bulan Desember. Risiko di pasar saham terjadi jika kasus COVID-19 muncul kembali selama musim liburan ini.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada nasabah individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 9.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 23 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2,4 juta nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).